

DAFTAR PUSTAKA

- Ardina, R dan S.Rosalinda. 2018. Morfologi eosinofil pada apusan darah tepi menggunakan pewarnaan giemsa, wright, dan kombinasi wright-giemsa. *Jurnal Surya Medika*, 3(2) : 5-12
- Breitschwerdt, E.B. 2018. *Canine And Feline Anaplasmosis And Ehrlichiosis*. Carolina State University
- Erawan, I.G.M.K., B.S.A. Duarsa., I. N. Suartha. 2018. Laporan Kasus: Anaplasmosis pada Anjing Pomeranian. *Indonesia Medicus Veterinus*, 7(6): 737-742
- Erdianan, I. 2021. Anaplasmosis Pada Sapi Bali di Kecamatan Palakka Kabupaten Bone. [Tugas Akhir]. Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Heikkila, H. M., Bondarenko, A., Mihalkov, A., Pfister, K., Spillmann, T. 2010. Anaplasma phagocytophilum infection in a domestic cat in Finland: case report. *Acta Veterinaria Scandinavica*, 52(1), 1-5.
- Hermawan, I. P., Sari, D. A. K., Rahman, M. N. (2021). Deteksi Parasit Darah Pada Kucing Liar (Stray Cats) Dengan Metode Pewarnaan Mdt Di Pasar Tradisional Surabaya. *Jurnal Kajian Veteriner*, 9(3), 142-147
- Holmes, N.E dan P.G.P. Charles. 2009. Safety and Efficacy Review of Doxycycline. *Clinical Medicine Therapeutics*, 1: 471–482
- Masitoh, T.M. 2013. *Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir Dengan Ikterus Patologis Pada Bayi Ny.S Umur 3 Hari Diruang Peristirsud Kebumen*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto: Purwokerto.
- OIE. 2013. Ehrlichiosis and Anaplasmosis: Zoonotic Species.
- Palguna, D., Jusak dan E. Sutomo. 2014. Sistem pakar diagnosis penyakit kulit pada kucing menggunakan metode certainty factor. *Jurnal Sistem Informatika*. 3(1) : 75-81
- Plumb, D. C. 2008. *Plumb's Veterinary Drug Handbook: Desk*. John Wiley & Sons.
- Pramitha, D. 2015. *Prevalensi dan Faktor-Faktor Risiko Anaplasmosis Pada Sapi Bali di Kelurahan Lalabata Rilau, Kecamatan Lalabata, Kabupaten Soppeng*. Unhas: Makassar
- PT Darta Media Indonesia. 2019. *Obat Hewan*. <https://www.kaskus.co.id/>
- Pudjiatmoko, 2014. *Manual Penyakit Hewan Mamalia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.
- Putra, W. G., Widyastuti, S. K., Batan, I. W. 2019. Laporan Kasus: Anaplasmosis dan Ehrlichiosis pada Anjing Kampung di Denpasar, Bali.
- Sainz A, Roura X, Miró G, Estrada-Peña A, Kohn B, Harrus S, and SolanoGallego L. 2015. Guideline for veterinary practitioners on canine Ehrlichiosis and anaplasmosis in Europe. *Parasites & Vectors*. 75(8): 1-20.
- Savidge, C., Ewing, P., Andrews, J., Aucoin, D., Lappin, M. R., & Moroff, S. (2016). Anaplasma phagocytophilum infection of domestic cats: 16 cases from the northeastern USA. *Journal of feline medicine and surgery*, 18(2), 85-91.
- Schafer, I., Kohn, B., Muller, E. 2022. Anaplasma phagocytophilum in domestic cats from Germany, Austria and Switzerland and clinical/laboratory findings in 18 PCR-positive cats (2008–2020). *Journal of Feline Medicine and Surgery*, 24(4), 290-297.
- Suartha, I.N. 2010. Terapi cairan pada anjing dan kucing. *Buletin Veteriner Udayana*, 2(2) :69-83
- Sudardjat S. 2012. *Epizootiologi Parasit Cacing dan Kausa Bakteri*. Jakarta: Gita Pustaka

- Suwed, M.A., dan R.M. Napitupulu. 2011. *Panduan Lengkap Kucing*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Tilley, L. P., Smith Jr, F. W. (Eds.). 2015. *Blackwell's five-minute Veterinary consult: canine and feline*. John Wiley & Sons.
- Widodo, S., D. Sajuthi., C. Choliq., A. Wijaya., R. Wulansari, R.P.A. Lelana. 2014. *Diagnostik Klinik Hewan Kecil*. IPB Press. Bogor.

Lampiran

